

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KAWALI

Agnis Fauziah Fitriany¹, Maman Herman², Ilah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: agnisfauziahfitriany22@gmail.com

ABSTRACT

The background of the research is that student learning outcomes are still low at Sma Negeri 1 Kawali, while the low student learning outcomes were caused by several factors including the learning method that the teacher applied was not appropriate, the lack of learning media that the teacher applied and the lack of enthusiasm of students in learning. As for the objectives of this study: (1) Differences in student learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in the initial measurement (pre-test) and final measurement (post-test). (2) Differences in student learning outcomes using conventional learning methods in the initial measurement (pre-test) and final measurement (post-test). (3) Differences in student learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach with student learning outcomes using conventional learning models in the final measurement (post-test). In this research, the method used is Quasi Experimental Design, namely Nonequivalent Control Group Design. This study resulted in the following conclusions: (1) There were differences in student learning outcomes using a contextual teaching and learning (CTL) approach in the initial measurement (pretest) and the final measurement (posttest). (2) There are differences in student learning outcomes using conventional learning methods in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). (3) There are differences in student learning outcomes using a contextual teaching and learning (CTL) approach when compared to student learning outcomes using conventional learning methods in the final measurement (posttest).

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian di latarbelakangi bahwa adanya hasil belajar siswa yang masih rendah di Sma Negeri 1 Kawali. Adapun rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya metode pembelajaran yang guru terapkan kurang tepat, kurangnya media pembelajaran yang guru terapkan dan kurangnya antusias siswa dalam belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini: (1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*). (2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*). (3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Konvensional pada pengukuran akhir (*post-test*). Di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). (3) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Kata Kunci: *Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL), Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari istilah belajar sudah dikenal luas, karena aktivitas belajar dilakukan dalam berbagai jenis bentuk kegiatan, seperti membuat eksperimen, membaca buku, memahami apa yang sedang pelajari, menirukan apa yang sedang ditonton di televisi atau di video dan banyak lagi. Menurut Sam's (2010) dalam Chityadewi, Kirana (2019) menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil proses pertumbuhan.

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Menurut Sudjana (2009) dalam Putrianasari, Desi (2015) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis proses pembelajaran di sekolah pada umumnya masih didominasi oleh pendidik sehingga kurang memberi kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara mandiri, hal ini mengakibatkan penumpukan informasi bagi siswa dan lambatnya proses berpikir kedepan sehingga hasil belajarnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah yang dialami sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis berikut rendahnya belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kawali sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas XI	KKM	Jml Peserta Didik	Jml Peserta Didik yang Mencapai KKM	Jml Peserta Didik yang Kurang dari KKM	Nilai Rata-Rata
1.	IPA 1	78	36	10	26	54,30
2.	IPA 2	78	36	7	29	55,27
3	IPA 3	78	36	8	28	45,83
4	IPA 4	78	35	6	30	61,14
5	IPA 5	78	36	6	30	59,16
6	IPA 6	78	36	8	28	62,22

Sumber: SMA Negeri 1 Kawali 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM (78) di kelas XI IPA yaitu sebanyak 171 orang, sehingga nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya metode pembelajaran yang guru terapkan kurang tepat, kurangnya media pembelajaran yang guru terapkan dan kurangnya antusias siswa dalam belajar.

Menurut Mujiono (2013) Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran yaitu dengan pendekatan inovatif. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang didapatkan oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan pendekatan inovatif yang sempurna dan sesuai dengan kemampuan peserta didik, salah satunya dengan cara menerapkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) agar diketahui peningkatan hasil belajarnya. Pendekatan inovatif diperlukan untuk mengaktifkan keterlibatan siswa secara berdikari dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada proses (*discovery*) dan pencarian (*inquiry*).

Menurut Rusliwa Somantri (2005) dalam erina,silfia (2022) Pendekatan CTL merupakan pendekatan yang membantu siswa mengalami sendiri pembelajaran, bukan hanya mendapatkan informasi dari orang lain. Siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui serangkaian kegiatan yang memfasilitasinya mengembangkan pemikiran, pengalaman dan pengetahuannya. Pengetahuan yang didapatkan oleh siswa nantinya sangat berkaitan dengan situasi kehidupan nyata

yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Chityadewi, Kirana (2019) menjelaskan Pendekatan Kontekstual disebut juga Contextual Teaching Learning (CTL), tujuan dari penerapan dan pendekatan Pembelajaran Kontekstual adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan pemahaman makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari (konteks pribadi, sosial, kultural, dan sebagainya).

Penelitian terdahulu yang dijadikan bahan rujukan penulis diantaranya, pertama dari Peni Sulistiawati (2013) dengan judul skripsinya Perbandingan Antara Pendekatan Contextual Teaching And Learning dengan Pendekatan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa (Analisis Komparatif Pada Hasil Belajar Siswa Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di Kelas X Ak 1 dan Ak 2 SMK Hepweti Ciamis), kedua dari Santi Puspawati (2019) dengan judul Peranan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Tipe Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Rancah, ketiga dari Okta Nurul Setyaningsih (2022) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi di SMA Negeri 4 Surakarta. Adapun perbedaan dari hasil penelitian penulis dengan ketiga penelitian terdahulu yaitu dilihat dari objek dan sampel yang digunakan, tempat penelitian, materi pembelajaran berbeda dan sedangkan persamaannya yaitu hasil metode yang diterapkan terdapat perbedaan yang signifikan .

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*), Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*), Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran akhir (*post-test*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kawali yang beralamat Jl. Poronggol Raya No.9 Desa Kawalimukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. objek dalam penelitian ini yang pertama yaitu hasil belajar siswa sedangkan objek penelitian kedua yaitu Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Berikut desain penelitian dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Sumber: Sugiyono (2016:116)

Berdasarkan tabel 2 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang dianggap memiliki karakteristik yang sama sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas XI IPA 5 dengan jumlah siswa 36 orang, rata-rata nilai *pretest* adalah 54,63 dan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol adalah kelas XI IPA 6 dengan jumlah siswa 36 orang, rata-rata nilai *pretest* adalah 54,26. Populasinya adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kawali yang berjumlah enam kelas dengan jumlah peserta didik 215 orang .

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis data kuantitatif. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan secara matematika dan statistika. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Guru yang mengajar mata pembelajaran ekonomi.
2. Data siswa yang diperoleh dari hasil *pretest* atau *pos test* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu pertama metode observasi, observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan datang ke sekolah dan melakukan pengamatan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kawali, melihat tentang pembelajaran yang diterapkan dan mencari informasi hasil belajar peserta didik, kedua metode wawancara, wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberi beberapa pertanyaan secara langsung mengenai profil sekolah, proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kawali kepada guru pengajar, kepala sekolah dan kurikulum. ketiga metode dokumenter, metode dokumenter yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa nilai rata-rata ulangan kelas XI IPA tahun ajaran 2022 yang diperoleh dari guru pengajar mata pelajaran ekonomi. Selain itu, dapat diperoleh juga data tentang profil SMA Negeri 1 Kawali dan foto kegiatan penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Interpretasi	No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,670	0,2785	Valid	11	0,649	0,2785	Valid
2	0,630	0,2785	Valid	12	0,617	0,2785	Valid
3	0,234	0,2785	Tidak Valid	13	0,234	0,2785	Tidak Valid
4	0,628	0,2785	Valid	14	0,587	0,2785	Valid
5	0,598	0,2785	Valid	15	0,610	0,2785	Valid
6	0,706	0,2785	Valid	16	0,263	0,2785	Tidak Valid
7	0,636	0,2785	Valid	17	0,669	0,2785	Valid
8	0,620	0,2785	Valid	18	0,197	0,2785	Tidak Valid
9	0,657	0,2785	Valid	19	0,706	0,2785	Valid
10	0,670	0,2785	Valid	20	0,274	0,2785	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas, dari 20 butir soal yang diujikan terdapat 5 butir soal yang tidak valid dan 15 soal yang valid, butir soal yang tidak valid yaitu soal no. 3,13,16,18 dan 20. Kelima butir soal yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Butir soal yang valid dan digunakan dalam penelitian ini soal no. 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,17,19.

Uji Reliabilitas

Rumus yang akan digunakan untuk menguji reliabilitas tes adalah rumus K-R.20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i \cdot q_i}{s_t^2} \right)$$

$$r = \left(\frac{15}{15 - 1} \right) \cdot \left(\frac{137,911 - 0,450}{137,911} \right)$$

$$r = \left(\frac{15}{14} \right) \cdot \left(\frac{137,461}{137,911} \right)$$

$$r = (1,07) \cdot (0,99673702605)$$

$$r = 1,066$$

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh r sebesar 1,066. Artinya bahwa soal tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Indeks Kesukaran Soal

Untuk menghitung besarnya indeks kesukaran dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Tabel 4. Hasil Indeks kesukaran butir soal

No	No Soal	Kriteria
1	1,2,4,5,7,10,11,12,14,15, 17	Mudah
2	6,8,9, 19	Sedang

Berdasarkan tabel 4 diperoleh data hasil analisis indeks kesukaran butir soal, dimana 14 soal termasuk pada kriteria mudah dan 4 soal termasuk kriteria sedang.

Daya Pembeda

Rumus untuk menentukan besarnya indeks diskriminasi adalah:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Tabel 5. Hasil Uji Daya Pembeda

No Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	No Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,27	Cukup	10	0,16	Buruk
2	0,16	Buruk	11	0,22	Cukup
4	0,22	Cukup	12	0,05	Buruk
5	0,22	Cukup	14	0,11	Buruk
6	0,27	Cukup	15	0,11	Buruk
7	0,33	Cukup	17	0,33	Cukup
8	0,38	Cukup	19	0,16	Buruk
9	0,27	Cukup			

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 dapat diketahui bahwa untuk soal no 1,4,5,6,7,8,9,11 dan 17 memiliki daya pembeda cukup, soal no 2,10,12,14,15 dan 19 memiliki daya pembeda buruk.

Uji Persyaratan Statistik

Uji persyaratan statistik dalam penelitian ini terdiri dari:

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus uji t test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,1329 dan nilai t_{tabel} 1,667 maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 0,1329$ dan $t_{tabel} 1,667$ maka kedua varian tersebut tidak terdapat perbedaan dan kedua varians tersebut homogen. Artinya peserta didik kelas XI IPA 5 dan Kelas XI IPA 6 memiliki kemampuan yang homogen dan dapat dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa L hitung pada kelas eksperimen sebesar 0,1351 dan L tabel 0,1454 berarti L hitung < L tabel maka data kelas eksperimen berdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan L hitung pada kelas kontrol sebesar 0,1067 dan L tabel 0,1454 berarti L hitung < L tabel maka data kelas kontrol berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

No	Kelas	S	X ₁	X ₂	dk	α	t _{hitung}	t _{tabel}
1	Eksperimen (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)	13,50 11,70	54,63	79,81	70	5%	8,46	1,667
2	Kontrol (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)	9,83 11,79	54,26	65	70	5%	4,19	1,667
3	Eksperimen dan kontrol (<i>posttest</i> dan <i>posttest</i>)	11,70 11,79	79,81	65	70	5%	5,35	1,667

Berdasarkan tabel 6 hasil uji hipotesis hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan hasil pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,63 dan 79,81. Dengan demikian hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest* di kelas eksperimen terdapat perbedaan sebesar 25,18. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai simpangan baku sebesar 13,50 dan 11,70, sedangkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 70 dengan tarap kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,667 dan nilai t_{hitung} sebesar 8,46, bila dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,667 maka t_{hitung} > t_{tabel} (8,46 > 1,667) dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) di kelas eksperimen (XI IPA 5) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pada pengukuran akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,26 dan hasil pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 65. Dengan demikian hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest* di kelas eksperimen terdapat perbedaan sebesar 10,74. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai simpangan baku sebesar 9,83 dan 11,79, sedangkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 70 dengan tarap kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,667 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,19, bila dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,667 maka t_{hitung} > t_{tabel} (3,94 > 1,667) dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol (XI IPA 6) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pada pengukuran akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) hasil pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,81 dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hasil pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 65. Dengan demikian hasil belajar siswa dari *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan sebesar 14,81. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai simpangan baku sebesar 11,70 dan 11,79, sedangkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 70 dengan tarap kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,667 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,35, bila dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,667 maka t_{hitung} > t_{tabel} (5,35 > 1,667) dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagang internasional diperoleh rata-rata sebesar 0,57 bila diklasifikasikan termasuk kedalam kriteria Sedang ($0,30 < G \leq 0,70$). Sedangkan N-Gain hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagang internasional diperoleh rata-rata sebesar 0,22 bila diklasifikasikan termasuk kedalam kriteria Rendah ($G < 0,30$). N-Gain hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) lebih besar di bandingkan dengan N-Gain hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dalam hasil analisis statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya hasil analisis berada pada daerah penerimaan hipotesis. Dengan diterimanya hipotesis berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara dua kelas penelitian. Sebelum perlakuan memiliki nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (XI IPA 5) adalah 54,63 dan kelas kontrol (XI IPA 6) 54,26. Setelah perlakuan dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) pada kelas eksperimen (XI IPA 5) memiliki rata-rata hasil belajar siswa adalah 79,81 dan kelas kontrol (XI IPA 6) yang tidak diterapkannya pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) memiliki nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 65. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen diterapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL), yang berarti berhasil digunakan sebagai salah satu metode mengajar pada pembelajaran ekonomi.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

REKOMENDASI

Berdasarkan rekomendasi penelitian, penulis merekomendasikan: Dalam menerapkan metode pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) sebaiknya guru dan peneliti selanjutnya harus lebih menguasai langkah-langkah yang akan diterapkan dalam pembelajaran, harus menyesuaikan dengan materi yang akan di pelajari, dan menguasai materi dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, paling utama kepada kedua orangtua dan keluarga besar, yang terhormat kepala sekolah SMA Negeri 1 Kawali Bapak Beben Hemara, S.Pd., M.Pd dan guru-guru SMA Negeri 1 Kawali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakuruddin, M. d. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Bojonegoro: Cv. Agrapana Media.
- Chityadewi, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan dengan Pendekatan Ctl (Contextual Teaching And Learning). *Journal of Education Technology*, 3 (3), 196-202. Retrieved From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21746>
- Dana, R. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS si SMA Negeri 1 bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*. Retrieved From <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/667>

- Dimiyati, M. d. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erci, S. N. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Ctl di Kelas V SD Inpres 03 Terpencil Baina'a. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 4 No. 6 ISSN 2354-614X. Retrieved From <https://media.neliti.com/media/publications/114289-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-dalam-p.pdf>
- Erina, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Ctl Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 Nomor 2 Tahun 2022. Retrieved From <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2044>
- Kurniawan, B. (2017). Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4 No. 2. Retrieved From <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/9627/5936>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putrianasari, D. (2015). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. *Scholaria*, 5 No. 1. Retrieved From <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/6>
- Sari, I. P. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 No. 1. Retrieved From <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/prima/article/view/251>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, T. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.